

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PRINSIP  
KEWASPADAAN UNIVERSAL (*UNIVERSAL  
PRECAUTION*) DI RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA PALU**

**SKRIPSI**



**NURHIDAYAH  
202101201**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Kepatuhan Penerapan Prinsip Kewaspadaan Universal (*Universal Precaution*) di Rumah Sakit Bhayangkara Palu adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 26 Agustus 2023



Nurhidayah  
202101201

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP  
PENERAPAN PRINSIP KEWASPADAAN UNIVERSAL (*UNIVERSAL  
PRECAUTION*) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PALU**

*The Relationship Between Nurses' Knowledge And Attitude With Compliance With The  
Application Of The Principle Of Principle Of Universal Precaution (Universal  
Precaution In Hospital Bhayangkara Hammer*

Nurhidayah, Ade Sulistiawati, Afrina Januarista,  
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusanatara Palu

**ABSTRAK**

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai pemberi pelayanan rumah sakit dituntut memberi pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien untuk menjamin keselamatan pasien dan tenaga kesehatan. Oleh karena itu sangat penting bagi perawat mengetahui tentang kewaspadaan universal dan memiliki sikap baik serta patuh menjalankan SOP standar kewaspadaan universal. Tujuan penelitian yaitu dianalisisnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Rumah sakit Bhayangkara Palu yaitu berjumlah 52 orang. Besar sampel 52 orang menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik 75,0%, memiliki sikap baik tentang penerapan prinsip kewaspadaan universal yaitu 76,9% serta perawat patuh dalam menerapkan prinsip kewaspadaan universal yaitu 71,2%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan pengetahuan dan sikap masing-masing nilai  $p=0,005$  dan  $0,002 (\leq 0,05)$ , ini berarti secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal. Simpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, *Universal Precaution*

## ABSTRACT

Hospitals as healthcare facilities have an important role in improving the degree of public health by providing admission, outpatient, and emergency facilities. As service providers, hospitals are required to provide quality, effective, and efficient services to ensure the safety of patients and health workers as well. Therefore, it is very important for nurses to know about universal precautions and have a good attitude and compliance to perform the standard SOP of universal precautions. The formulation of the problem in this research is to obtain the correlation between nurses' knowledge and attitudes towards compliance with the application of the universal precautions principles at Bhayangkara Hospital Palu. The aim of the research was to analyze the correlation between nurses' knowledge and attitude toward cross-sectional compliance to perform the universal precaution principles in Bhayangkara Hospital Palu. This is quantitative research with analytic research and cross sectional approach. The total population was 52 nurses at Bhayangkara Palu Hospital. The total sample was 52 respondents taken by using the total sampling technique. The results showed that about 75% of nurses had good knowledge, 76.9% of nurses had a good attitude about the implementation of universal precautions principles, and 71.2% of nurses were obedient in performing the universal precautions principles. The results of Fisher's Exact test obtained the knowledge and attitude respectively have p-values = 0.005 and 0.002 ( $\leq 0.05$ ), this means statistically there is a correlation between the nurse's knowledge and attitude with compliance with the implementation of the universal precautions principles. The conclusion of the research mentioned that there is a correlation between the nurse's knowledge and attitude toward compliance with the implementation of the universal precautions principles.

Keywords: Knowledge, Attitude, Compliance, Universal Precaution



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PRINSIP  
KEWASPADAAN UNIVERSAL (*UNIVERSAL  
PRECAUTION*) DI RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Universitas Widya Nusantara Palu



**NURHIDAYAH  
202101201**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT**  
**TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PRINSIP**  
**KEWASPADAAN UNIVERSAL (*UNIVERSAL***  
***PRECAUTION*) DI RUMAH SAKIT**  
**BHAYANGKARA PALU**

**SKRIPSI**

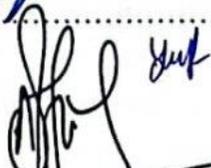
**NURHIDAYAH**  
**202101201**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 26 Agustus 2023

**Rahmat Doko, S. ST, M, Tr. Kep**  
**NIK. 20220902056**

  
(.....)

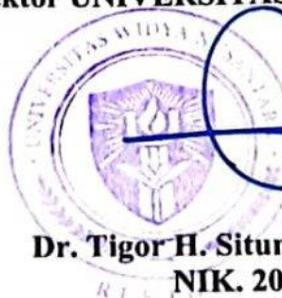
**Ns. Adesulistyawati, S. Kep., M.H**  
**NIK. 20220901136**

  
(.....)

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M. Sc**  
**NIK. 20130901030**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Rektor UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

  
  
**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu” yang merupakan persyaratan diakhir pendidikan Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada suami dan orang tua serta seluruh keluarga yang telah banyak memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H, M. Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Ade Sulistiawati, S. Kep., M.H, selaku pembimbing I yang telah banyak memberi masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M. Sc, selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini,
6. Rahmat Doko, S.ST., M Tr.Kep, selaku penguji utama yang banyak memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini.
7. Kepala RS Bhayangkara Palu, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di RS Bhayangkara Palu.

8. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuannya dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 26 Agustus 2023



Nurhidayah  
202101201

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	25
E. Hipotesis	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Oprasional	27

F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	33
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jenis kelamin dan Lama Kerja Di RS Bhayangkara Palu	34
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang penerapan prinsip kewaspadaan universal ( <i>Universal precaution</i> ) di RS Bhayangkara Palu	35
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan sikap perawat tentang penerapan prinsip kewaspadaan universal ( <i>Universal precaution</i> ) di RS Bhayangkara Palu	35
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal ( <i>Universal precaution</i> ) di RS Bhayangkara Palu	36
Tabel 4.5	Hubungan pengetahuan perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal ( <i>Universal precaution</i> ) di RS Bhayangkara Palu	37
Tabel 4.6	Hubungan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal ( <i>Universal precaution</i> ) di RS Bhayangkara Palu	37

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik
3. Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Turun Penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai pemberi pelayanan rumah sakit dituntut memberi pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien untuk menjamin keselamatan pasien dan tenaga kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan adalah perawat. Perawat merupakan tenaga yang paling banyak dan memiliki durasi kerja yang paling panjang serta memiliki lama kontak dengan pasien sehingga dalam pekerjaannya sangat berisiko tertular penyakit oleh karena itu seorang perawat harus waspada akan segala resiko yang timbul dengan patuh menjalankan semua tindakan sesuai standar yang ditentukan termasuk patuh dalam menjalankan pencegahan infeksi nosokomial (Rahman, I. A., et al. 2022).

Pasien rawat inap berisiko tinggi untuk terpapar atau tertular infeksi baik dari pengobatan maupun tindakan invasif yang diberikan oleh perawat. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan infeksi meliputi masa rawat inap yang panjang, immunitas pasien lemah, status gizi buruk, serta adanya penyakit tersamar (*underlying disease*) dan penggunaan kateter menetap. Resistensi antibiotik dan kelalaian petugas kesehatan dalam menjaga kebersihan tangan sebelum maupun sesudah kontak dengan pasien (Susila, I. M. D. P., & Widayanti, 2021).

Survey yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) terhadap 55 rumah sakit di 14 negara menunjukkan 8.7% dari rumah sakit tersebut terdapat kejadian pasien dengan HAIIS dimana kejadiannya berkisar 3-21%. Sekitar 37.000 kematian di Eropa serta 99.000 kematian di Amerika Serikat terjadi akibat infeksi nosokomial (WHO, 2020). Kasus infeksi nosokomial yang dilaporkan surveilans di Indonesia selama 1 tahun terhitung dari 2019 hingga 2020 meningkat dengan presentasi 24% dari 22.623 dengan perbandingan angka prevalensi infeksi dari *Centers For Disease Control And Prevention* (CDC) pada semester pertama tahun 2020, dimana *Standard Infection Ratio* (SIR) IAD dari 0,97 SIR menjadi 1,30 SIR

di sepanjang 2020 (Asfarada, 2022). Data HAIs (*Healthcare Associated Infections*) di Sulawesi Tengah khususnya data kejadian HAIs di RSUD Undata Palu yaitu Phlebitis sebesar 510 kasus (Suhargini Shinta, 2020). Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah yaitu phlebitis 200 kasus serta RSU Anutapura Palu didapatkan 374 kasus kejadian phlebitis sebesar 358 kasus (5,27 (Damayanti, 2019). RS Bhayangkara Palu, jumlah kejadian infeksi pemasangan infus paling banyak terjadi pada bulan Juni yaitu 23,3%. Sedangkan kejadian infeksi luka operasi tidak ada.

Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan *Universal Precaution* agar pasien terhindar dari HAIs dengan tujuan melindungi pasien juga termasuk melindungi petugas kesehatan. Perawat sebagai garda terdepan sangat penting melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi dan menurunkan angka kejadian HAIs dengan menerapkan prinsip bahwa pasien yang dirawat merupakan sumber infeksi dan potensial menjadi sumber penularan penyakit baik bagi pasien yang sedang dirawat maupun petugas kesehatan sebagai pemberi layanan kesehatan (Primaswari, 2019).

Kepatuhan terhadap kewaspadaan standar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan, pelatihan, dan hambatan penerapan kewaspadaan standar, ketersediaan sarana dan fasilitas serta informasi tentang kewaspadaan universal. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah faktor intrinsik meliputi usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan, sistem kekebalan dan kondisi tertentu, dan faktor ekstrinsik meliputi masa pengobatan pasien. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi adalah sikap perawat atau perilaku buruk perawat dalam mencegah penyebaran infeksi dan rendahnya pengawasan serta fasilitas keperawatan yang tidak memadai (Rahman, I. A., et al. 2022).

Perawat sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan harus memiliki pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang baik dalam praktek pencegahan infeksi. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan/praktik seseorang. Pengetahuan dan sikap yang baik dalam pelaksanaan *universal precaution* merupakan strategi yang bermanfaat dalam pengendalian infeksi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abraham (2019) tentang faktor yang

berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pencegahan infeksi di RSUD Piru dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar pencegahan infeksi di RSUD Piru. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan praktik perawat terhadap kewaspadaan universal cuci tangan bersih dalam upaya risiko pencegahan HAIs. Penelitian lain yang dilakukan oleh Basuni, H., Suryawati, C., & Nugraheni, S. A. (2019) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perawat dalam pelaksanaan universal precaution di RSUD Brebes dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan masa kerja dengan persepsi praktik perawat dalam pelaksanaan universal precaution pencegahan infeksi dan terdapat hubungan pengetahuan dengan persepsi praktik perawat dalam pelaksanaan *universal precaution* pencegahan.

Berdasarkan laporan evaluasi petugas Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RS Bhayangkara Palu didapatkan banyak terjadi infeksi pada pemasangan infus terutama pada pasien anak akan tetapi belum dapat dipastikan penyebab terjadinya hal tersebut, sehingga salah satu kemungkinan yang dapat mempengaruhi adalah perawat kurang aseptik serta kurang komponen dalam pemasangan infus, dan dalam melakukan tindakan penyuntikan injeksi pada pasien. Wawancara dengan perawat mereka mengatakan bahwa infeksi pada pemasangan infus terjadi karena sebagian pasien kurang patuh dalam menjaga daerah pemasangan infus saat turun ke kamar mandi. Informasi lain yang didapatkan dari penanggung jawab PPI mengatakan bahwa mereka rutin mengadakan sosialisasi tentang infeksi nosocomial yaitu dengan mendatangkan pemateri dari luar setiap 1 tahun sekali dan dari segi tingkat pendidikan sebagian besar perawat yang bertugas di RS Bhayangkara Palu memiliki tingkat pendidikan tinggi. Hasil wawancara sebagian besar perawat mengetahui tentang kewaspadaan universal dan memiliki sikap baik akan tetapi belum patuh menjalankan SOP standar kewaspadaan universal yang didukung hasil evaluasi kepatuhan pelaksanaan cuci tangan belum mencapai 100% yang artinya perawat belum patuh dalam melaksanakan standar kewaspadaan universal.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal Precaution*) di RS Bhayangkara Palu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya pengetahuan perawat tentang penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu
- b. Diidentifikasinya sikap perawat terhadap penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu
- c. Diidentifikasinya kepatuhan penerapan kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu
- d. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu
- e. Dianalisisnya hubungan sikap perawat terhadap kepatuhan penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) di RS Bhayangkara Palu

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Keilmuan

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan dan sebagai

fakta ilmiah bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi penerapan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) sehingga angka kesakitan dan kematian berkurang.

## 2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan empirik mengenai pengetahuan dan sikap perawat terhadap kepatuhan perawat dalam menerapkan prinsip kewaspadaan universal (*Universal precaution*) sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan yang optimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Http://Hukor.Kemkes.Go.Id/Uploads/Produk hukum/PMK No. 27 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes. Pdf*, 53(4), 130.
- Rahman, I. A., Hermawan, R., Lismayanti, L., Nurapandi, A., & Gunawan, A. (2022). Relationship Between Nurse Motivation And Prevention Actions ( HAIs ) IN ICU And Hcu Rooms. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 24–31.
- Susila, I. M. D. P., & Widayanti, N. P. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Universal Precaution dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Mangusada. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(1), 16–23.
- Basuni, H., Suryawati, C., & Nugraheni, S. A. (2019). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perawat dalam Pelaksanaan Universal Precaution di RSUD Brebes. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2), 88–95
- WHO. (2020). *Health Care-Associated Infections*.[https://www.who.int/gpsc/country\\_work/gpsc\\_ccisc\\_fact\\_sheet\\_en.pdf](https://www.who.int/gpsc/country_work/gpsc_ccisc_fact_sheet_en.pdf).
- Asfarada, M. R. (2022). Gambaran Pelaksanaan “5 Momen Hand Hygiene” Perawat dalam Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Kota Makassar dan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–12.
- Primaswari, M. S. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Apd Di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 23–31.

- Abraham. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Kewaspadaan Standar Pencegahan Infeksi. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 14–21.
- Suhargini Shinta. (2020). Hubungan kepatuhan hand hygiene dan penggunaan apd pada perawat dalam pencegahan hais di RSUD Undata Palu. *Undergraduate Thesis, Universitas Tadulako*.
- Damayanti, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Hand Hygiene Dan Penggunaan Apd Pada Perawat Dalam pencegahan Hais Di RSU Anutapura Palu. *Undergraduate Theses Thesis, Universitas Tadulako*, 1(1), 1–12.
- Sinaga, A. D. P. (2022). Hubungan antara pengetahuan, motivasi, beban kerja dan praktik perawat dengan kewaspadaan universal: cuci tangan bersih di RS St. Carolus. *Carolus Journal Of Nursing*, 4(2), 178–193
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Dewi, W. (2019). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Huha Medika.
- Puji Astuti Wiratmo. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Mengenai Keselamatan Pasien Terhadap Penerapan Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS). *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 232–244.
- Azwar. (2016). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar.
- Dachirin, W. (2019). Analisis Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Kewaspadaan Standar Mencegah Healthcare Associated Infection (HAI's) Di Rumah Sakit Islam NU Demak. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 32–39.
- Rinawati, S. (2021). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat

Pelindung Diri Saat Melakukan Kemoterapi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Darmo Surabaya. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6

Wirentanus, L. (2019). Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148–164.

Permenkes. (2017). *Jenjang Karir Perawat Klinis nomor 40 Tahun 2017*.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Jakarta.

Feiby J, Umboh. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Hand Hygiene dalam Mencegah Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Advent Manado (Tesis). Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2017